

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Guru Tetap SMAN 'X' Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 15 kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat mencapai visi, misi, tugas dan tujuan pendidikan, yang diurutkan berdasarkan frekuensi tertinggi, yaitu *developing others*, *professional expertise*, *customer service orientation*, *impact and influence*, *team work and cooperation*, *directiveness/assertiveness*, *interpersonal understanding*, *other personal effectiveness competencies*, *analytical thinking*, *achievement*, *self confidence*, *conceptual thinking*, *self control*, *flexibility*, dan *initiative*.
2. Terdapat lima kompetensi utama dengan frekuensi tertinggi yaitu *developing others*, *professional expertise*, *customer service orientation*, *impact and influence*, *team work and cooperation*. Makin tinggi frekuensinya, makin dibutuhkan kompetensi tersebut untuk dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan pekerjaannya agar dapat mencapai performansi terbaik, dan mencapai visi, misi, tugas dan tujuan pendidikan. Semakin tinggi frekuensi kemunculan kompetensi tersebut, semakin besar harapan

guru (pelaku pekerjaan) dan pengguna jasa untuk dimiliki oleh seorang guru ketika melakukan tugasnya.

3. Kompetensi lain yang juga dibutuhkan untuk mencapai visi, misi, tugas dan tujuan pendidikan adalah *directiveness/assertiveness, interpersonal understanding, other personal effectiveness competencies, analytical thinking, achievement, self confidence, conceptual thinking, self control, flexibility, dan initiative*. Kompetensi ini juga penting untuk dimiliki oleh seorang guru untuk mendukung kompetensi yang lain, sehingga ketika melakukan tugas nya, guru tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi melakukan tugasnya sebagai pendidik.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti perlu mengajukan beberapa saran, yaitu:

### 5.2.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat di jadikan model kompetensi sebagai dasar untuk melakukan *recruitment*, seleksi, *training*, sistem kompensasi bagi guru.
2. Bagi guru dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai performansi kerja.
3. Penggunaan model kompetensi untuk *recruitment* sesuai dengan urutan kompetensi berdasarkan frekuensi nya, karena makin tinggi frekuensinya,

makin tinggi harapan dari pengguna jasa dan pelaku pekerjaan serta makin dibutuhkan untuk dimiliki oleh seorang guru ketika melakukan tugasnya.

4. Disarankan bagi profesi psikolog untuk lebih aktif dalam membuat model kompetensi, khususnya bagi profesi guru untuk memperbaiki, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas tenaga pengajar.

#### **5.2.2. Kegunaan Ilmiah**

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model kompetensi pada guru tetap SMAN 'X', dengan mengevaluasi lebih lanjut hasil penelitian untuk melihat keefektifitas kinerja guru.
2. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut mengenai model kompetensi pada guru tetap SMAN 'X' maupun SMA lainnya dengan menambahkan metode observasi agar data yang diperoleh lebih lengkap.
3. Disarankan untuk lebih mengembangkan aspek-aspek psikologi dalam menggunakan kompetensi yang diperlukan untuk menjalani profesi tertentu.
4. Kelemahan model kompetensi ini adalah belum disertai norma yang digunakan untuk menentukan kompetensi utama dan kompetensi penunjang.